

Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Wais Al Qorony¹; Mujiono²

Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

ashabul.lail.1@gmail.com

Abstract— Educational institutions prioritize quality. With the emergence of competing schools, it becomes very important to identify schools that meet quality standards. The TQM integrated quality control system combines the efforts of developing, maintaining, and improving quality from all levels in an organizational group to increase productivity levels. To become a learner at an educational institution (madrasah), there must be registration of new learners, first a search process is carried out, then a recruitment process is carried out to identify prospective new learners and capture these prospective learners. The purpose of this research has been adjusted to the focus of the research, so that it is an effort to provide a comprehensive explanation and description: 1) To analyze the selection process of new student admissions at MBI Amanatul Ummah. 2) To analyze the implications of the selection process of new student admissions at MBI Amanatul Ummah. This research is a field study with a qualitative approach applied. In this study, various data collection techniques were used by researchers through the Observation method, Interview Method, Documentation Method. The results showed the results that 1) PPDb program planning at MBI Amanatul Ummah in its implementation, MBI leaders wait for direction from the foundation. 2) The PPDb committee is taken from the Functionalists, TU Staff, and Head of Class. The information media used are social media and the school website. 3) The tests tested in the written test path are academic potential tests and psychological tests. The achievement path is opened only for those who have a minimum certificate of district level champion, the test tested is an interview related to the certificate attached.

Key Words: *Total Quality Management, New Student Registration*

Abstrak— Lembaga pendidikan memprioritaskan kualitas. Dengan munculnya sekolah-sekolah yang bersaing, menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi sekolah-sekolah yang memenuhi standar kualitas. Sistem pengendalian kualitas terintegrasi TQM (Total Quality Management) menggabungkan upaya pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas dari semua tingkat dalam kelompok organisasi untuk meningkatkan tingkat produktivitas. Untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah), harus ada pendaftaran peserta didik baru, pertama dilakukan proses pencarian, kemudian dilakukan proses perekrutan untuk mengidentifikasi calon peserta didik baru dan menarik calon peserta didik tersebut. Tujuan penelitian ini telah disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga merupakan upaya untuk memberikan penjelasan dan deskripsi yang komprehensif: 1) Menganalisis proses seleksi penerimaan siswa baru di MBI Amanatul Ummah. 2) Menganalisis implikasi proses seleksi penerimaan siswa baru di MBI Amanatul Ummah. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan. Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti melalui metode Observasi, Metode Wawancara, dan Metode Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan program PPDB di MBI

Amanatul Ummah dalam pelaksanaannya, pimpinan MBI menunggu arahan dari yayasan. 2) Panitia PPDB diambil dari Fungsionalis, Staf TU, dan Kepala Kelas. Media informasi yang digunakan adalah media sosial dan situs web sekolah. 3) Tes yang diujikan dalam jalur tes tertulis adalah tes potensi akademik dan tes psikologi. Jalur prestasi dibuka hanya untuk mereka yang memiliki sertifikat juara minimal tingkat kabupaten, tes yang diujikan adalah wawancara terkait sertifikat yang dilampirkan.

Kata Kunci: *Total Quality Management, Pendaftaran Siswa Baru*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Saat ini, institusi pendidikan sangat mengutamakan kualitas. Dengan munculnya sekolah yang bersaing, menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi sekolah yang memenuhi standar kualitas. Kepedulian terhadap kualitas ada di mana-mana, bukan hanya di Filipina. Oleh karena itu, menurut Arcaro (2002), kualitas saat ini merupakan masalah utama di bidang pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Saat ini, sebagian besar lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan perguruan tinggi, lebih menaruh perhatian pada kualitas pendidikan, dan berbagai macam pelanggan ingin memperoleh kualitas ini. Selain itu, ditekankan bahwa menciptakan dan menerapkan sistem manajemen yang efisien di institusi pendidikan pasti akan meningkatkan daya saing dalam situasi statistik saat ini.

Dalam keadaan saat ini, banyak lembaga pendidikan menghadapi banyak masalah yang bersifat multidimensi, yang perlu ditangani secara menyeluruh agar tetap beroperasi. Manajemen dalam sebuah pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting dalam hal pengelolaan. Di mulai dari proses PPDB (Penerimaan peserta didik baru) hingga menghasilkan lulusan merupakan sebuah proses dari manajemen dalam bidang pendidikan. Sistem yang dikenal sebagai manajemen dalam pendidikan berfungsi untuk membantu lembaga pendidikan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Sistem ini mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang diperlukan untuk mempertahankan kualitas. Manajemen dalam pendidikan juga dapat membantu lembaga pendidikan menjaga budaya pendidikan yang baik dan meningkatkan kepercayaan siswa. Manajemen dalam pendidikan tentunya dapat membantu lembaga pendidikan meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini disebabkan oleh dukungan kepala lembaga, partisipasi aktif semua pihak terkait, sistem pengukuran dan evaluasi yang efektif, dan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan staf.

Suatu lembaga tidak bisa lepas dari berbagai masalah yang menjadi berbagai faktor dalam mempengaruhi mutu pendidikan sekolah. Masalah pada proses meningkatkan mutu pendidikan ini dapat terjadi

pada sektor internal dan sektor external sekolah. Faktor tersebut bisa terjadi pada: 1. Visi-Misi sekolah, 2. Tenaga pendidik, 3. Siswa, 4. Sarana dan prasarana, 5. Lingkungan sekolah (zahra idris 1992). Dalam terjadinya proses dalam manajemen pendidikan, maka perlu adanya sistem manajemen yang mengontrol bagaimana mutu pendidikan yang akan menjadi produk dari sebuah sekolah tersebut. Maka dari hal tersebut dibutuhkan sistem yang ter-integrasi dari pimpinan sekolah, guru, dan murid. Karena lembaga pendidikan menghasilkan pengetahuan, banyak sekolah mencoba menggunakan teknik total quality management untuk mencapai target mereka.

Manajemen mutu terpadu (TQM) memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan persaingan antar lembaga melalui berbagai pembenahan secara berkelanjutan baik terhadap produk, tenaga kerja, proses, dan prosedurnya. Konsep manajemen bidang pendidikan, TQM dalam Pendidikan yang didasarkan pada konsep pengelolaan industri kemudian dianggap penting dan dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. TQM sangat bagus untuk diterapkan pada kelembagaan atau organisasi yang lain karena digunakan dalam dunia bisnis dan memiliki hasil yang sangat baik.

Sistem kendali mutu terintegrasi TQM menggabungkan upaya pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas dari semua tingkatan dalam suatu kelompok organisasi untuk meningkatkan angka produktivitas. (Sallis, 2001) Menurut S. Soimatul Ula, "Manajemen kualitas total merupakan suatu konsep manajemen yang menitik beratkan seluruhnya pada kualitas atau kualitas. Pada teori TQM, kualitas diberikan prioritas total dan harus ada perbaikan keberlanjutan untuk mengoptimalkan mutu." (Ula, 2013)

TQM secara keseluruhan merupakan suatu teori yang merangkum konsep kualitas secara keseluruhan. "TQM mengutamakan sistem kualitas, etika, budaya, dan personal untuk memastikan bahwa setiap anggota perusahaan berkomitmen untuk perbaikan yang berkelanjutan." (Fahmi, 2006)

Sekolah atau madrasah bertaraf internasional memenuhi standar pendidikan salam negeri dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan internasional. Sekolah-sekolah ini menggabungkan kurikulum dalam negeri dan luar negeri untuk menghasilkan lulusan yang bersertifikasi secara internasional. (Iaksono, 2012) Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa menjamin mutu sekolah atau sekolah sesuai standar internasional meliputi akreditasi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, menunjukkan kinerja unggul dan pengakuan kompetensi, kekuatan sekolah atau sekolah dalam menjamin pendidikan yang optimal. Sekolah bertaraf internasional memiliki keunggulan karena mengacu pada standar pendidikan internasional dan memiliki daya saing di forum internasional. (Wulandari, 2018)

Madrasah bertaraf internasional Amanatul Ummah merupakan salah satu unit dari MA Unggulan dibawah naungan PP Nurul Ummah. Dimana fasilitas yang diberikan dari sisi SDM yakni baik pengajar maupun peserta didik ada yang berasal dari luar negeri. MBI Amanatul Ummah merupakan salah satu unit lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Nurul Ummah. Para siswanya melanjutkan studinya keperguruan Tinggi berkualitas dalam Negeri maupun luar Negeri.

Siswa sekolah ini akan mendapatkan 3 ijazah kelulusan: ijazah nasional, ijazah internasional dan ijazah Toefl karena sekolah ini menawarkan program studi dalam dan luar negeri. (Profil Singkat MBI Amanatul Ummah, n.d, n.d.) Misi Madrasah adalah untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan menghasilkan kader yang berkualitas yang siap berdarmabakti kepada agama, bangsa, dan negara. Madrasah mempersiapkan peserta didik yang berakhlak, terampil, dan beretika untuk menjadi anggota masyarakat madani yang mampu menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan. Para mahasiswa ini harus bersiap untuk melanjutkan studi di universitas dan fakultas yang berkualitas.

Hal tersebut tidak lepas dari koneksi dan sistem manajerial yang diterapkan dari proses PPDB hingga terjadinya proses pembelajaran yang dimana bermuara pada hasil lulusan. Mengingat kembali prestasi-prestasi siswa yang berhasil meraih juara dalam kompetisi di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, dalam dan luar negeri.

Data awal yang diperoleh peneliti dari sebuah jurnal agus prasetyo (Agus Prastiyo, 2022) menunjukkan 95% lulusan diterima di sebaran PTN ternama baik dalam nasional maupun internasional pada tahun 2022. Diperkuat juga dengan data yang diperoleh peneliti dari web admisi.MBI-au.sch.id menunjukkan data bahwa lulusan MBI AU 2022 ini 90% diterima di PTN dan 9% diantaranya di PTLN, kemudian Kediaman Peneliti dekat dengan lokasi penelitian juga mempermudah akses untuk melakukan penelitian. Maka dari beberapa hal diatas peneliti melakukan sebuah penelitian di MBI Amanatul Ummah untuk mengetahui proses manajerial berbasis TQM ini.

Beberapa hal diatas, menarik untuk peneliti melakukan penelitian di MBI Amanatul Ummah Pacet, dengan judul Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Peneliti merasa perlu mengetahui bagaimana manajerial dari proses rekrutmen siswa, proses pembelajaran, hingga lulusan yang dihasilkan oleh MBI amanatul ummah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kali ini tidak bisa dipisahkan dari poros penelitian yang telah diidentifikasi, oleh karena itu tidak lepas pula dari pembahasan

yang akan peneliti sampaikan, poros penelitian inilah yang akan digali oleh peneliti:

1. Bagaimana Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah?
2. Bagaimana Implikasi Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini telah disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga menjadi upaya untuk memberikan penjelasan dan deskripsi yang komprehensif :

1. Guna menganalisis Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah
2. Untuk menganalisis Implikasi dari Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan. Dimana riset yang akan dilakukan berada di lapangan dengan terjadinya beberapa gejala. (Hadi, 1984) Peneliti dalam melakukan penelitian dalam mengumpulkan data dengan secara langsung turun ke lapangan guna melakukan penyelidikan untuk mencari berbagai informasi yang ada relevansinya dalam penelitian. Data yang disajikan dalam laporan penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk foto, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, catatan, dan dokumen resmi lainnya. (Sukmadinata, 2011)

Metode ini menggunakan desain penelitian studi kasus, yang difokuskan pada pemilihan dan pemahaman fenomena tertentu. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat mempelajari permasalahan secara holistik tanpa terkendala oleh variabel atau asumsi tertentu. Memang benar bahwa para peneliti terlibat langsung dalam topik ini di lingkungan mereka. Proses penelitian awal dimulai dengan penelitian mendalam, kemudian mengumpulkan data-data terpilih dan terfokus, dan terakhir menganalisis data untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Sehingga realitas yang terjadi dapat terlihat jelas dan didukung oleh data yang tersedia. kemudian dapat digunakan untuk

mendesripsikan dan diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai penelitian tentang Total Quality Management di MBI Amanatul Ummah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena selain berperan sebagai pengumpul data, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Selain itu, menjadi partisipan atau pengamat dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperhatikan setiap detail yang terjadi selama proses pengumpulan data. Dalam konteks ini, peneliti harus secara sungguh-sungguh menghindari pengaruh subjektif dan memastikan agar lingkungan tetap normal sehingga proses sosial dapat berjalan dengan cara yang biasa. Peneliti diharapkan dapat menjalin hubungan yang lebih baik, lebih erat, dan memperoleh keyakinan bahwa mereka tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk merugikan atau merugikan pihak lain, organisasi lain, atau individu. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari Januari-februari 2024.

C. Latar Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Sekolah dengan berwawasan internasional ini berpusat di Surabaya pada awalnya dan membangun cabang di Pacet Mojokerto. Dengan adanya SK dari Kementerian Agama Nomor MAS/16.0047/2017, dengan visi “Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah” bertempat di JL. Tirtowening No.2 Kembangbelor, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek penelitian terdapat data awal yang diperoleh tentang PPDB pendaftar pada tahun 2023 ada sekitar kurang lebih 1000 pendaftar, akan tetapi yang diterima hanya 500 peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni data utama (primer) dan data tambahan (sekunder). Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti melalui metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
 - Kemudian untuk Fokus pertanyaan wawancara ditujukan kepada :
 - a. Koordinator
 - 1) Kebijakan PPDB
 - 2) Target penerimaan santri
 - 3) Pengorganisasian program
 - 4) Strategi mempertahankan mutu seleksi
 - 5) Evaluasi program
 - b. Panitia PPDB
 - 1) Target penerimaan santri

- 2) Pengorganisasian program
- 3) Evaluasi program
- c. Guru
 - 1) Proses pembelajaran
 - 2) Implikasi program PPDB
- d. Siswa
 - 1) Proses PPDB
 - 2) Implikasi program PPDB
- 3. Metode Dokumentasi

E. Analisis Data dan Keabsahan Data

Analisis yang akan digunakan pada penelitian yakni teori analisis miles dan huberman yang dilakukan berdasarkan langkah berikut ini:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Verifikasi data
4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian, data pasti akurat. Untuk memastikan keabsahan data ini, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada beberapa kriteria. Moleong menyatakan bahwa empat kriteria akan digunakan yakni: (Moelang, 2017)

1. Derajat kepercayaan
2. Keteralihan
3. Kebergantungan
4. Kepastian

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Kedua metode triangulasi yang digunakan dijelaskan berikut ini yakni: Triangulasi sumber data berarti membandingkan data yang telah didapatkan dari pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Sebaliknya, triangulasi metode peneliti berarti membandingkan hasil wawancara atau hasil dokumentasi dengan hasil observasi. Pengecekan anggota atau disebut juga dengan “member check” dilakukan dengan mengunjungi setiap informan dan menyerahkan data hasil wawancara dan observasi. Informan diminta membaca kembali, memberikan jawaban, menambah atau menghilangkan informasi sesuai kebutuhan, berdasarkan interpretasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah

Data observasi yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa, ada 2 tempat pendaftaran yakni bisa dilakukan dengan online maupun offline. Pendaftaran online bisa dilakukan di website admisi.mbi-au.sch.id. Gambar berada di lampiran dokumentasi. Pada pendaftaran offline/onsite bisa langsung datang ke Kantor TU pusat MBI Amanatul Ummah Pacet-

Mojokerto yang beralamatkan di Jln. Tirtowening No.2 Kembang Belor, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil kelulusan yang bisa dibuka di web ketika waktu pengumuman kelulusan, dimana di website tersebut menggunakan nomer akun dan password yang di berikan ketika pendaftaran. Data dokumentasi pada fokus penelitian ini, panitia mengarahkan pada website, sebab panitia tidak menyimpan file foto, dokumentasi berada di website MBI dan berupa video pada media sosial instagram.

Para pimpinan di MBI Amanatul Ummah dalam melaksanakan program dalam hal ini adalah PPDB, langkah yang pertama adalah pihak yayasan berkoordinasi dengan pihak-pihak penanggung jawab lembaga yang berada di naungan PP Nurul Ummah guna melaksanakan perencanaan program yang dimana akan menghasilkan target dan tujuan dari program tersebut. Pada perencanaan program PPDB ini, pihak-pihak terkait melaksanakan perencanaan ketika trisemester awal setelah dimulainya semester ganjil. Hal ini sudah sejalan dengan prinsip manajemen perencanaan yakni proses menetapkan tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. (Saefullah, 2012) Selain menghasilkan target dan tujuan. Maka, selanjutnya adalah pembentukan panitia. Panitia diambil dari fungsioaris dan staff tu, hal ini dimaksudkan agar panitia dapat melaksanakan program dengan efektif dan efisien, sebab staff tu sendiri setiap hari berada di kantor dan memudahkan dalam sistem sinkronisasi data terbaru. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori dasar *total quality management* yakni Struktur organisasi sekolah mempunyai kemampuan membentuk kolektif dengan pola pengelolaan yang sederhana. (Danim, 2006)

Pada program PPDB ini, panitia membuka 2 gelombang bagi tes tulis, bagi jalur prestasi membuka 1 gelombang saja. Dimana proses seleksi tes prestasi dilaksanakan diantara gelombang 2 ketika masih dilaksanakan pendaftaran. Tes tulis yang diujikan adalah tes akademik dan psikologi. Dalam tes tulis, yang diujikan adalah tes potensi akademik dan tes psikologi calon santri. Dimana dalam penentuan ini, mereka berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Pada tes prestasi, tim panitia PPDB menentukan standar yakni sertifikat yang bisa di pakai adalah sertifikat dengan minimal juara tingkat kabupaten/kota. Hal ini sudah sejalan dengan prinsip teori "Proses penginputan melibatkan kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang terdefinisi dengan jelas, ketersediaan dan kesiapan sumber daya, staf yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi; orientasi pada kebutuhan konsumen, terutama pelajar" (Muhaimin, 2011) Pada tes prestasi, mereka diuji terkait sertifikat yang diajukan oleh pendaftar. Pengumuman kelulusan bisa diakses melalui website dengan memasukkan nomer akun dan password yang telah diberikan sebelumnya ketika mendaftar. Pengumuman dilaksanakan satu minggu setelah dilaksanakannya tes.

Dengan telah menetapkan standar kelulusan calon siswa MBI yang sudah menjadi acuan, maka jelas sasaran mutu yang ditetapkan, dari

banyaknya lulusan MBI amanatul ummah di terima di PTN ternama di indonesia, yang pada akhirnya pada saat ini merupakan kebutuhan konsumen dan harapan bagi calon walisantri agar anaknya mudah untuk masuk di PTN ketika lulus dari MBI Amanatul ummah. Hal tersebut pada akhirnya telah menjadi acuan standar bagi setiap program PPDB di MBI Amanatul ummah. Hal tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni Pihak-pihak yang menerima atau memanfaatkan lulusan (entitas pendidikan tinggi, institusi perguruan tinggi, sektor industri, atau masyarakat) merasa puas karena lulusan tersebut memenuhi ekspektasi. (Sallis, 2001)

Pada target penerimaan santri, seharusnya pimpinan dan anggota harus satu suara terkait target penerimaan santri yang dicanangkan oleh para pimpinan, hal ini peneliti melihat adanya inkonsistensi terhadap target penerimaan santri. Hal tersebut terlihat ketika dalam penggalan data, para informan seringkali berbeda dalam penyebutan target penerimaan setiap tahunnya, dan para informan menjawab dengan angka kisaran saja. Tentu saja pada hal ini bertentangan dalam teori manajemen mutu terpadu yakni Meningkatkan kesadaran anggota masyarakat dan anggota sekolah terhadap pendidikan dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan bersama-sama. (Sallis, 2001)

Dalam hal ini menunjukkan ada kurangnya sinkronisasi antara pimpinan dan anggota yang telah ditunjuk dan dalam penentuan keputusan target, pimpinan hanya menargetkan dengan angka kisaran saja. Dan juga adanya inkonsistensi rapat dari data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa, koordinasi antara pimpinan dan anggota menunjukkan kurangnya monitoring dan evaluasi dari pimpinan terhadap program.

Target penerimaan tidak bisa lepas dari penyebaran informasi sekolah melalui berbagai media, baik media massa maupun media sosial. Peneliti mendapatkan data bahwa penyebaran informasi pendaftaran PPDB di MBI Amanatul ummah ini sudah maksimal, sebab dalam penyebaran informasi PPDB ini difokuskan pada media sosial, yang dimana dalam media sosial merupakan pengguna adalah anak generasi millenial pada saat ini, dan hal tersebut informasi cepat sekali meluas. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yakni tesis dari Diah Puspita Sari pada tahun 2019 yakni berbeda penelitian yaitu Penelitian membahas strategi dan penerapan Total Quality Management (TQM) untuk membuat sistem yang efisien. Sedangkan peneliti membahas tentang TQM dalam PPDB.

Tidak kalah pentingnya adalah sumbangsih dari para pegawai guna menyebarkan informasi terkait sekolah dan program PPDB. Hal tersebut dapat meningkatkan citra sekolah apabila benar sekolah tersebut dapat menjamin mutu pendidikan. Teknik tersebut efektif guna menggali santri guna mendaftar di MBI Amanatul Ummah, para pimpinan mengerahkan kepada semua pegawai dan internal MBI Amanatul ummah guna menyebarkan informasi terkait PPDB, hal tersebut sudah sesuai dengan

prinsip teori bahwa secara umum upaya, cara, teknik dan cara yang bertujuan untuk mendorong anggota organisasi agar bekerja dengan ikhlas disebut mobilisasi. (Siagian, 2007)

Dari data yang diperoleh oleh peneliti, hal tersebut berhasil sebab, dari responden santri yang diambil data oleh peneliti menyebutkan bahwa mereka mengetahui MBI Amanatul Ummah dari kalangan keluarga sendiri, hal ini juga merupakan pengaplikasian dari manajemen mutu pendidikan yakni Siswa puas dengan layanan sekolah, yang mencakup pelajaran yang mereka terima dan perlakuan yang mereka terima dari guru dan pendidik. (Sallis, 2001) Dengan informasi yang mereka dapat sendiri dari santri MBI, maka santri tersebut menggaungkan dan mengindikasikan efek positif bahwa mereka mendapat layanan yang prima dari pihak lembaga dan tentunya secara otomatis mereka akan menceritakan dan menginformasikan terkait apa yang mereka didapat di lembaga dan mereka tentunya merasa puas atas layanan yang diberikan oleh lembaga.

Setelah menetapkan standar kelulusan bagi calon santri, pimpinan serta panitia membuka informasi dan memberikan informasi terkait pembukaan PPDB dengan melalui website dan media sosial. Hal tersebut dilakukan agar informasi cepat tersebar dengan luas. Dalam hal ini tim panitia PPDB juga membuka pendaftaran via online dan offline. Dimana dalam pendaftaran online bisa mengisi formulir melalui website yang telah disediakan. Hal tersebut telah sejalan dengan teori dari kristiawan bahwasannya setelah adanya keputusan maka “mengeluarkan pengumuman yang meliputi: penjelasan singkat tentang sekolah, cara mendaftar, syarat, pendaftaran siswa, waktu, lokasi, biaya, biaya pendaftaran, waktu seleksi, dll.” (Kristiawan, 2017)

Setelah dilakukannya tes yang telah ditentukan, maka tim panitia PPDB wajib memberitahukan secara terbuka agar tidak adanya tuduhan negatif terhadap lembaga tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh zaki ulin nuha dalam tesisnya yakni mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan. (Nuha, 2021) Dimana pengumuman kelulusan seleksi masuk MBI dilaksanakan via website dengan menggunakan kode yang telah ditentukan sebelumnya, maka calon santri akan tahu tentang lulus atau tidaknya. Dari data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, mendapat hasil bahwa santri yang lolos memang benar-benar murni hasil seleksi yang diadakan, tidak ada jalur belakang maupun titipan didalam tes, sebab mutu pendidikan di MBI sangat tinggi, dan tentunya akan terus dipertahankan.

Kelulusan di seleksi masuk MBI ini diambil dari rata-rata nilai dan psikologi, hal ini akan menjadikan peringkat terhadap hasil tes. Apabila nilai semakin baik, maka kemungkinan besar berada di peringkat atas semakin terbuka. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis nirzaman yakni “Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat prestasi kerja yang dicapai anggota apakah sesuai rencana atau tidak. Ulasan ini kemudian akan menghasilkan peringkat.” (Nizarman, 2015) Data yang diperoleh peneliti

bahwa pendaftar MBI setiap tahunnya ada 1000 pendaftar, akan tetapi yang diterima hanya 470 santri. Ini menunjukkan bahwa hasil tes merupakan benar-benar calon peserta didik yang memiliki prestasi dan potensi di bidang akademik.

Kriteria sekolah unggulan ada beberapa aspek dari input pendidikan yakni memiliki kebijakan mutu, sumber daya tersedia dan siap, dan memiliki harapan prestasi tinggi. (Nizarman, 2015) MBI Amanatul ummah tetap melakukan inovasi dan perubahan, sebab semakin tahun maka semakin banyak pesaing. Hal ini tetap menjadi perhatian bagi pimpinan MBI Amanatul ummah, baik inovasi dalam PPDB maupun inovasi dalam kurikulum. (Huda, 2024) MBI Amanatul ummah juga menyiapkan tenaga pendidik yang sangat banyak, hal ini juga agar kualitas pendidikan di internal MBI terjaga, sebab apabila dari tenaga pendidikan tidak siap, maka kualitas pendidikan akan menurun. Calon santri MBI ketika mendaftar, mereka punya harapan prestasi yang tinggi, sebab persaingan mereka ketika tes juga banyak, hal ini memicu motivasi dan prestasi tinggi dari mereka agar ketika lulus mudah untuk masuk di PTN yang diinginkan ketika telah dinyatakan masuk nantinya.

Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa pelaksanaan *Total quality management* sudah berjalan, sebab dari awal perencanaan PPDB hingga evaluasi kegiatan sudah dilaksanakan. Dimana dalam perencanaan, *stakeholder* MBI Amanatul ummah merancang dan memiliki target dengan pelibatan pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam PPDB, yakni fungsionaris, guru dan staff tu. Pelaksanaan PPDB dengan penentuan standar kelulusan yang telah ditentukan dan diolah bersama. Sampai dengan hasil evaluasi akhir panitia dan pimpinan yakni dengan tetap melakukan perubahan, dimana perubahan tersebut bisa melalui kurikulum di madrasah dan strategi dalam pelaksanaan PPDB. Hal ini sejalan dengan apa yang ditulis oleh zaki ulien nuha pada tesisnya yakni melakukan perbaikan secara berkelanjutan, menentukan standar kualitas sekolah, melakukan perubahan kultur, dan mengubah Organisasi.

B. Implikasi dari Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah

Sistem pendidikan yang diterapkan oleh MBI Amanatul Ummah membuat lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan, banyak sekali yang diterima di PTN maupun Universitas di luar negeri. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon santri yang mendaftar, dan mereka para calonSantri termotivasi untuk menjadi lebih baik setelah masuk di MBI. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori input pendidikan yakni Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolahnya. (Muhaimin, 2011) Ini menunjukkan bahwa benar-benar MBI telah memberikan harapan bagi santrinya untuk

meningkatkan prestasi yang akan dicapai oleh santrinya ketika proses pembelajaran.

Dengan adanya motivasi ketika sudah mendaftar, akan berdampak ketika calon siswa/santri tersebut sudah diterima di MBI Amanatul Ummah, sebab Santri akan memiliki target individu ketika berproses di MBI. Hal ini menunjukkan dalam bidang segi proses, diukur dari faktor-faktor sebagai berikut: proses pembelajaran yang efektif, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, lingkungan yang aman dan tertib, manajemen tenaga kependidikan yang efektif, budaya yang kuat, tim yang kompak, tim yang cerdas dan dinamis, kemandirian, keterlibatan masyarakat yang tinggi, keinginan untuk berubah secara psikologis serta seperti fisik, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, dan semangat.

Teori diatas menunjukkan bahwa sistem organisasi di MBI Amanatul Ummah dalam segi pimpinan yang dalam hal ini pengasuh KH. Asep saifuddin chalim sangat berpengaruh terhadap perkembangan santri. Kemudian ditunjang dengan lingkungan yang mendukung guna para siswa berprestasi. Dan budaya masuk di PTN dan Univ. luar negeri yang konsisten setiap tahunnya tentu mendukung bagi para santri untuk tetap memiliki dan menjaga target mereka agar tidak luntur ditengah proses pembelajaran.

Motivasi santri ketika awal masuk dan target terhadap dirinya menjadikan lembaga mudah dalam membuat susunan program kedepannya hal ini menurut teori dari ciri sekolah yang berkualitas maka Lembaga pendidikan memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. (Danim, 2006) Pengajaran pada kelas dirasa mudah sebab yang masuk benar-benar pilihan dan mempunyai kemampuan, hal tersebut juga menjadikan siswa bisa menyusun program yang harus dijalani terlebih dahulu. MBI Amanatul Ummah, mempunyai program bahwa dalam kelas 10 mereka akan dites ulang terkait pelaksanaan bahasa dan minat bakat, kemudian pada kelas 11 mereka akan dikumpulkan lagi dengan peringkat dari masing-masing kelasnya.

Kemudian kelas 12 mereka akan dipisah lagi dengan peminatan yang berbeda-beda. hal ini menunjukkan bahwa MBI Amanatul Ummah sudah membuat program baik jangka pendek, menengah, maupun panjang bagi siswanya. Dari program tersebut, akhirnya berdampak pada siswa setelah menempuh pendidikan di MBI Amanatul Ummah. Dimana mereka rata-rata diterima di PTN dan Universitas Luar Negeri yang menjadi tujuan awal mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program di MBI berhasil dan penuh perencanaan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini mengenai Pengelolaan Total Quality Management dalam Perspektif PPDB di MBI Amanatul Ummah, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah*
 - a. Perencanaan program PPDB di MBI Amanatul Ummah dalam pelaksanaannya para pimpinan MBI menunggu arahan dari pihak yayasan. Kemudian pimpinan MBI akan membentuk panitia yang akan ditugaskan dalam pelaksanaan PPDB.
 - b. Panitia PPDB diambil dari Fungsionaris, Staff TU, dan Walikelas. Dimana agar setiap saat bisa melayani para pendaftar baik via online dan offline. Dalam pelaksanaannya, panitia membuka 2 gelombang pendaftaran bagi tes tulis, dan 1 gelombang bagi jalur prestasi. Media informasi yang digunakan adalah media sosial dan website sekolah.
 - c. Tes yang diujikan jalur tes tulis yakni tes potensi akademik dan tes psikologi. Hal ini digunakan sebagai tolak ukur kemampuan santri dalam potensi akademiknya. Jalur prestasi dibuka hanya untuk yang memiliki sertifikat minimal juara tingkat kabupaten, tes yang diujikan adalah wawancara terkait dengan sertifikat yang dilampirkan.
 - d. Hasil kelulusan bisa diakses pada website yang telah ditentukan pada satu minggu setelah dilaksanakan tes dengan memasukkan nomor akun dan password yang telah ditentukan ketika pendaftaran.
2. *Implikasi dari Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Ditinjau Dari Perspektif Total Quality Management (TQM) di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah*
 - a. Hasil seleksi benar-benar murni dari kemampuan anak, tidak ada sistem titipan didalam tes masuk MBI Amanatul Ummah, sebab orang tua dalam tes tidak dilibatkan sama sekali dalam proses masuk.
 - b. Implikasi dari tes masuk yang begitu ketat, menghasilkan mutu siswa yang baik dan berpengaruh pada proses pembelajaran. Sehingga Pihak Madrasah bisa menentukan program baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Akan tetapi, dibalik program yang dijalankan dengan baik, ada beberapa kelemahan yang bisa menjadi evaluasi dalam program kedepannya yakni :

1. Adanya inkonsistensi terkait target pasti siswa yang diterima di MBI Amanatul Ummah, hal ini didapatkan oleh peneliti dari beberapa narasumber yang hanya menyebutkan angka kisaran saja.
2. Tidak konsistensinya rapat rutin baik mingguan, bulanan, atau trisemester yang diadakan antara pimpinan dengan tim panitia.
3. Dokumentasi terkait program PPDB tidak tersimpan dengan baik di file komputer, sehingga peneliti hanya bisa menemukan dokumentasi via akun media sosial saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran peneliti yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi program guna meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan PPDB yakni :

1. Sebaiknya ada rapat rutin baik mingguan, bulanan, atau trisemester antara pimpinan dengan tim panitia, hal ini guna memonitoring program yang sedang dijalankan.
2. Adanya target pasti terkait penerimaan siswa baru, dan adanya alokasi terkait pembagian siswa dalam penerimaan jalur tes tulis maupun prestasi, hal ini untuk mengantisipasi terkait adanya siswa yang mundur secara tiba-tiba. Hendaknya panitia membuat folder khusus terkait program PPDB yang dimana tersebut berisi data pendaftar hingga dokumentasi pelaksanaan program. Sehingga kegiatan program terdokumentasikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prastiyo, S. P. (2022). Manajemen Kompetensi Lulusan (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto). *Jurnalikhac.ac.id*.
- Danim, S. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, A. (2006). *Konsep Pendidikan Modern*. Surabaya: SMA Khadijah.
- Hadi, S. (1984). *Metode Research 1*. Yogyakarta: Yayasan penerbitas fak. Psikologi UGM.
- Huda, M. (2024, 02 Kamis). PPDB. (Wais, Interviewer)
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- laksono, s. b. (2012, agustus). *eprints.uny.ac.id*. Retrieved from uny.ac.id: <https://eprints.uny.ac.id/9368/2/bab%20%20-NIM.%2006101244010.pdf>
- Moelang, L. J. (2017). *Manajemen Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nizarman. (2015). *Manajemen Penerimaan Siswa Baru*. Jakarta: Mapen.

- Nuha, Z. U. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Me. *Tesis*, 25.
- Profil Singkat MBI Amanatul Ummah, n.d.* (n.d.). Retrieved from MBI-Au.Sch.id.
- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sallis, E. (2001). *Total Quality Management In Education*,. San Francisco: Prentice-Hall, Inc.
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ula, S. (2013). *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Yogyakarta: Berlian.
- Wulandari, N. (2018). *ejournal.unesa.ac.id*. Retrieved from unesa.ac.id: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/24794/22706>